

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK DALAM PERSPEKTIF *FRAUD TRIANGLE* PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Desi Ananda Saidina, Hj. Nurhidayati dan M. Cholid Mawardi

Universitas Islam Malang, Jl. Mayjen Haryono 193 Malang

Abstract

The purpose of this research are to examine effect of pressure, opportunity, and rationalization to academic cheating behavior accounting students. Sample on this research are 82 active accounting students S1 in the Faculty of Economics of Islamic University of Malang. Data was through questionnaire methods. The result show that pressure and opportunity is not significant affect to academic cheating behavior accounting students. While, rationalization is significant affect to academic cheating behavior accounting students.

Keywords: fraud triangle, pressure, opportunity, rationalization, academic cheating behavior

Abstraksi

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Sampel penelitian adalah 82 mahasiswa aktif S1 akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang. Data dikumpulkan dengan metode angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan dan kesempatan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Sedangkan rasionalisasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.

Kata Kunci: *fraud triangle*, tekanan, kesempatan, rasionalisasi, perilaku kecurangan akademik.

LATAR BELAKANG

Dalam perguruan tinggi mahasiswa mendapatkan pendidikan yang akan menuntun mereka sebagai profesional sesuai dengan bidang yang mereka tempuh selama menjalani perkuliahan. Perguruan tinggi diharapkan mampu mencetak tenaga profesional yang berkualitas, tentunya secara ilmu maupun akhlak, baik yang berkaitan secara moral maupun etika profesi (Fitriana dan Baridwan, 2012). Namun, pada kenyataannya perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa semakin meningkat.

Sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa perkuliahan hanya sebuah batu loncatan untuk memperoleh pekerjaan. Mereka juga mempunyai anggapan kalau sarjana yang lulus dengan nilai yang biasa-biasa saja akan sulit mendapat pekerjaan. Pada umumnya mahasiswa hanya beorientasi pada nilai bukan ilmu. Sehingga dalam proses untuk memperoleh nilai yang baik justru melakukan tindakan yang jauh dari kata baik. Seperti mencontek, menjiplak, plagiat, titip absen, dan kecurangan-kecurangan yang (Gustapraja, 2011).

Nursalam dkk (2013) menjelaskan bahwa dari hasil survei yang dilakukan kepada 50 mahasiswa di salah satu perguruan tinggi di Makassar, terdapat 44 mahasiswa (88%) menyatakan pernah menyontek pada saat ujian dan 6 mahasiswa (12%) menyatakan tidak pernah menyontek selama menjadi mahasiswa. Ketiga elemen pendidikan tinggi yaitu mahasiswa, dosen, dan lembaga seharusnya saling bahu-membahu untuk mengurangi dan mencegah kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Keberhasilan bergantung pada kerjasama yang dilakukan oleh ketiga elemen tersebut. Namun, hal tersebut dianggap gagal jika salah satu elemen dengan elemen lainnya tidak saling mendukung dalam hal mengurangi dan pencegahan kecurangan akademik (Sagoro, 2013).

Penelitian ini memfokuskan pada perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu (1) Apakah tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa

akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang? (2) Apakah tekanan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang? (3) Apakah kesempatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang? (4) Apakah rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang?

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kecurangan Akademik

Menurut Purnamasari dan Irianto (2014) *fraud* merupakan suatu bentuk penipuan ataupun kecurangan yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggungjawab. *Fraud* telah merambah banyak bidang. Salah satunya adalah *academic fraud* atau bentuk kecurangan yang terjadi didalam lingkungan akademik atau pendidikan. Menurut Fihandoko (2014) Kecurangan akademik merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang mencerminkan tidak adanya nilai-nilai keadilan didalamnya dan mengabaikan nilai kejujuran serta pelanggaran terhadap aturan-aturan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh keuntungan terhadap dirinya yang berupa keberhasilan akademik. Jadi kecurangan akademik adalah kecurangan atau perilaku tidak jujur yang dilakukan di lingkungan akademik dengan menggunakan segala cara demi mendapatkan keuntungan untuk dirinya sendiri.

Teori *Fraud triangle*

Tuannakotta (2010: 207) bahwa kecurangan umumnya disebabkan karena adanya tiga faktor, yaitu (1) Tekanan (*pressure*) adalah motivasi dari individu untuk melakukan kecurangan yang disebabkan oleh adanya tekanan, baik tekanan keuangan maupun non keuangan, serta dapat pula disebabkan oleh tekanan yang ada dalam pribadi individu. (2) Kesempatan (*opportunity*) adalah suatu kondisi dimana individu melakukan kecurangan karena adanya kelemahan situasi dan kondisi sehingga seseorang bisa melakukan kecurangan tanpa terdeteksi dan tidak ada sanksi. Biasanya individu melakukan kecurangan

dengan memanfaatkan keahlian dan keterampilannya. Semakin meningkatnya peluang, maka akan semakin besar juga untuk melakukan perilaku kecurangan. Kesempatan timbul karena lemahnya suatu sistem. (3) Rasionalisasi (*rationalization*) adalah pertimbangan individu untuk melakukan kecurangan atau pembenaran diri individu sebelum melakukan suatu perilaku yang salah atau kecurangan. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.

H2: Tekanan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.

H3: Kesempatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.

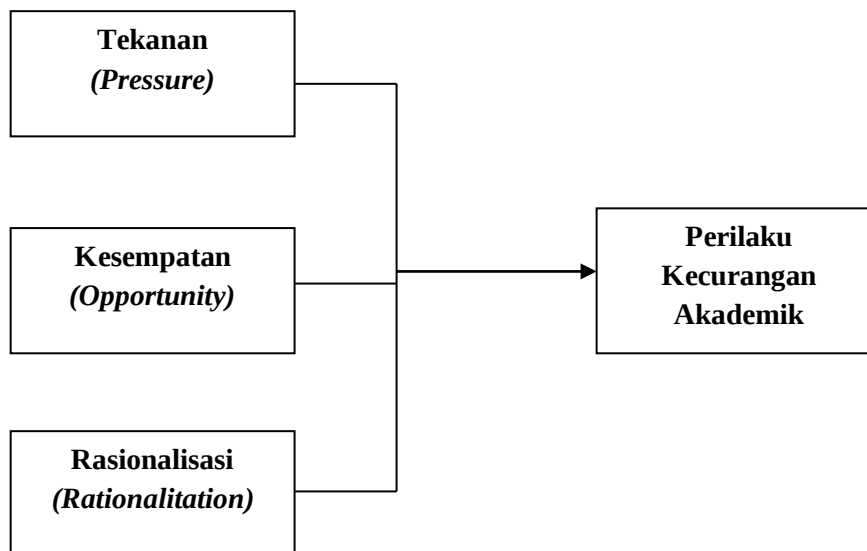
H4: Rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik yang digunakan untuk meneliti sampel tertentu, dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011:7). Lokasi untuk penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang. Populasi yang diteliti adalah mahasiswa jurusan akuntansi strata satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang tahun angkatan 2013 dan 2014 yang berjumlah sebanyak 326 mahasiswa. Sampel diambil sebanyak 82 mahasiswa aktif strata satu (S1) jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang tahun angkatan 2013 dan 2014 dengan kriteria sudah menempuh mata kuliah perpajakan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proposional random sampling*. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Setiap variabel independen (tekanan, kesempatan dan rasionalisasi)

diukur dengan menggunakan instrument yang terdiri dari item pernyataan dengan menggunakan skala *likert* 5 poin yaitu sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), dan sangattidak setuju (skor1), sedangkan untuk variabel dependen (perilaku kecurangan akademik) diukur dengan menggunakan instrument yang terdiri dari item pernyataandengan menggunakan skala *likert* 5 poin yang dimodifikasi yaitu sangatsering (skor 5), sering (skor 4), kadang-kadang (skor 3), jarang (skor 2), dantidak pernah (skor1). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan metode angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji instrumen, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

MODEL PENELITIAN



Gambar 1 Model Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran karakteristik responden diperoleh dari penyebaran kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada mahasiswa aktif strata satu (S1) jurusan

akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang tahun angkatan 2013 dan 2014. Penyebaran kuesioner kepada mahasiswa dilakukan selama 2 minggu.

Tabel 1 Rincian Penyebaran Kuesioner

No	Rincian	Jumlah
1	Kuesioner yang disebarkan	82 ekslembar
2	Kuesioner yang tidak kembali	0 ekslembar
3	Kuesioner yang tidak lengkap dalam pengisiannya	0 ekslembar
4	Kuesioner yang layak untuk analisis penelitian	82 ekslembar

Sumber: Data primer diolah, 2017

Hasil Uji Intrumen

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas suatu instrumen dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Person Product Moment*. Sedangkan reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen (kuesioner) dapat dipercaya atau diandalkan. Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai signifikansi *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.6.

Berdasarkan hasil penelitian, semua item pernyataan yang ada didalam kuesioner memenuhi uji validitas karena nilai *Person Product Moment* lebih besar dari nilai r -tabel 0.215 (> 0.215). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan valid. Untuk uji reliabilitas, nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0.6. sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dari validitas dan reliabilitas data mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui signifikansi data yang terdistribusi normal atau tidak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* 0.797 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua uji asumsi yaitu uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi dan sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian, nilai VIF variabel X1 (0.195), variabel X2 (1.522), dan variabel X3 (2.350) lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Suatu model dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian terhadap asumsi ini dilakukan dengan menggunakan metode *Glejser Test*. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X1(0.311), X2 (0.071), dan X3 (0.499) lebih besar dari 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda menganalisis hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini akan menganalisis hubungan antara tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil perhitungan uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.596	2.667		.224	.824
X1	.122	.169	.095	.722	.472
X2	.223	.146	.179	1.533	.129
X3	.451	.186	.352	2.419	.018

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan dari hasil uji regresi diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut :

$$Y = 0.596 + 0.122 X1 + 0.223 X2 + 0.451 X3$$

Nilai konstanta menunjukkan bahwa jika tekanan (X1), kesempatan (X2), dan rasionalisasi (X3) nilainya konstan, maka perilaku kecurangan akademik (Y) nilainya adalah 0.596. Jika masing-masing variabel tekanan (X1), kesempatan (X2), dan rasionalisasi (X3) meningkat, maka perilaku kecurangan akademik (Y) juga akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Uji Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dalam hal ini, peneliti menguji hipotesis 1 (satu). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	346.978	3	115.659	11.096	.000 ^a
	Residual	813.071	78	10.424		
	Total	1160.049	81			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2017

Hipotesis 1

Berdasarkan tabel diatas nilai F-hitung diperoleh sebesar 11.096 dengan tingkat signifikansi 0.000. Nilai F-hitung sebesar 11.096 lebih besar dari F-tabel yaitu sebesar 2.722 ($11.096 > 2.722$) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mafruha (2015)

B. Koefisien Determinasi ($Adjusted R^2$)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil analisis koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 ^a	.299	.272	3.229

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien determinasi sebesar 0.272 atau 27.2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa prosentase

sumbangan pengaruh variabel tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang yang mampu dijelaskan sebesar 27.2%. Sedangkan sisanya sebesar 72.8% dipengaruhi oleh variabel lain seperti kemampuan, prestasi akademis, pendidikan orang tua, dan moralitas yang tidak dimasukkan ke dalam model.

C. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dalam hal ini, peneliti menguji hipotesis 2 (dua), 3 (tiga), dan 4 (empat) yang terdapat pada tabel 10.

Tabel 10 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.596	2.667		.224	.824
X1	.122	.169	.095	.722	.472
X2	.223	.146	.179	1.533	.129
X3	.451	.186	.352	2.419	.018

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah, 2017

1) Hipotesis 2

Nilai t-hitung variabel X1 diperoleh sebesar 0.722 dengan tingkat signifikansi 0.472. Nilai t-hitung sebesar 0.722 lebih kecil dari t-tabel yaitu sebesar 1.991 ($0.722 < 1.991$) dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa tekanan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Jadi H_0 diterima dan H_a ditolak. Penelitian

ini tidak sejalan dengan penelitian Santoso dan Adam (2014) dan Mafruha (2015)

2) Hipotesis 3

Nilai t-hitung variabel X2 diperoleh sebesar 1.533 dengan tingkat signifikansi 0.129. Nilai t-hitung sebesar 1.533 lebih kecil dari t-tabel yaitu sebesar 1.991 ($1.533 < 1.991$) dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa kesempatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Jadi H_0 diterima dan H_a ditolak. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Santoso dan Adam (2014) dan Mafruha (2015)

3) Hipotesis 4

Nilai t-hitung variabel X3 diperoleh sebesar 2.419 dengan tingkat signifikansi 0.018. Nilai t-hitung sebesar 2.419 lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 1.991 ($2.419 > 1.991$) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Santoso dan Adam (2014) dan Mafruha (2015).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi lineier berganda, uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolineartas dan uji heterokedastisitas), dan uji hipotesis (uji t, koefisien determinasi, dan uji F) dengan signifikansi 5% (0.05). Sedangkan untuk analisis regresinya menggunakan regresi linear berganda, karena variabel independen (X) lebih dari satu. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik akuntansi Universitas Islam Malang. Hasil F-

hitung lebih besar dari F-tabel ($11.096 > 2.722$) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

- b. Tekanan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Hasil t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0.722 < 1.991$) dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05, jadi H_0 diterima dan H_a ditolak.
- c. Kesempatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik akuntansi Universitas Islam Malang. Hasil t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($1.553 < 1.991$) dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05, jadi H_0 diterima dan H_a ditolak.
- d. Rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik akuntansi Universitas Islam Malang. Hasil t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2.419 > 1.991$) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentu ada keterbatasan-keterbatasan penelitian, antara lain:

- a. Dalam penelitian ini hanya terdapat 3 (tiga) variabel independen yaitu tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi yang mempengaruhi perilaku kecurangan akademik.
- b. Lokasi penelitian ini hanya di satu tempat yaitu Universitas Islam Malang.
- c. Populasi yang diambil hanya mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2013 dan 2014.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan masalah maka peneliti mengajukan saran untuk peneliti selanjutnya dan beberapa pihak. Peneliti Selanjutnya: (1) Dapat menambah variabel independen selain tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi, seperti kemampuan, prestasi akademis, pendidikan orang tua dan moralitas yang dapat mempengaruhi perilaku kecurangan akademik; (2) Dapat memperluas lokasi penelitian, misalnya di perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta yang lain; (3) Dapat memperluas populasi

penelitian, sehingga dalam pengambilan sampel dapat dilakukan generalisasi yang lebih akurat. Peneliti dapat menjadikan mahasiswa angkatan bawah sampai angkatan bawah sebagai populasi penelitian. Beberapa pihak: (1) Mahasiswa sebaiknya belajar dengan giat dan rajin supaya mereka bisa menjawab soal ujian dengan mudah, mengerjakan tugas sendiri tanpa menyontek dan mendapat nilai ujian dan indeks prestasi (IP) yang bagus, serta tidak mudah memberikan jawaban baik tugas maupun ujian kepada temannya. (2) Dosen pengajar sebaiknya lebih mengoreksi hasil atau jawaban dari mahasiswa ketika ada tugas maupun ujian apakah hasil menyontek atau bukan, sehingga nilai yang diberikan objektif atau sesuai dengan kemampuan masing-masing mahasiswa. (3) Dosen pengawas ujian sebaiknya lebih memperketat pengawasan dan tidak terlalu sering keluar masuk ruangan untuk mengurangi terjadinya kecurangan ketika ujian. (4) Pihak fakultas seharusnya tidak hanya menetapkan peraturan perkuliahan dan ujian yang sudah ada, tetapi harus diterapkan dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fihandoko, Surya. 2014. Pengaruh Sifat Sinisme, Lingkungan dan Sifat *Machiavellian* Terhadap Tindakan Kecurangan Akademik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Hal. 1-35
- Fitriana, Annisa., Baridwan Z. 2013. Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi *Fraud Triangle*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 3(2). Hal. 242-254.
- Gustraprasaja. 2011. Kehadiran mahasiswa di Kelas Kebutuhan atau Kewajiban. <https://gustraprasaja.wordpress.com/2011/08/13/kehadiran-mahasiswa-di-kelas-kebutuhan-atau-kewajiban/> (di akses pada tanggal 25 November 2016)
- Hakim, Abdul. 2016. *Metode Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Malang: Inteleginsa Media.
- Indrianto, Nur., Bambang S. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2009. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Mafruha, Luluk. 2015. Pengaruh Dimensi Fraud Triangle dan Gadget Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Pada Saat Ujian. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.

- Munawaroh. 2012. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Malang: Intimedia
- Nursalam., dkk. 2013. Bentuk Keecuranga Akademik (*Academic Cheating*) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 16, No. 2 Hal. 127-138.
- Priono, Agus A. 2016. *Analisis Data dengan SPSS*. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, Univeristas Islam Malang.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sagoro, Endra M. 2013. Pensinergian Mahasiswa, Dosen, dan Lembaga Pencegahan Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. XI, No.2 Hal. 54-67.
- Tuanakotta, Thedorus M. 2010. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.